

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, data yang di peroleh dari hasil survei dan wawancara langsung responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelurahan Naibonat dan Lab Farmasi Bahan Alam pada bulan April 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Naibonat

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bahtra di kelurahan Naibonat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan tanaman obat

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Informan dipilih dari masyarakat kelurahan Naibonat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan tanaman berkhasiat obat, yakni tokoh adat, pengobat tradisional dan masyarakat yang sering menggunakan tanaman obat.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal meliputi: nama tanaman, bagian yang digunakan, jenis, cara pengambilan, cara meramu, cara penggunaan dan aturan pakai.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Skala
1.	Nama tanaman	Penyebutan tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat kelurahan Naibonat	Nominal
2.	Jenis tanaman	Merupakan macam-macam tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat kelurahan Naibonat untuk pengobatan	Nominal
3.	Bagian tanaman yang digunakan	Merupakan spesifikasi khusus dari tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan.	Nominal
4.	Cara pengambilan tanaman	Merupakan prosedur teknis dalam pengambilan bagian tanaman oleh masyarakat kelurahan Naibonat dengan kepercayaan adat istiadat masyarakat setempat	Nominal
5.	Cara pengolahan	Cara pengolahan yang dipakai masyarakat kelurahan Naibonat dalam mengolah tanaman obat adalah dengan cara direbus, dan dibakar	Nominal
6.	Aturan pakai	Ketentuan dalam penggunaan tanaman obat yang telah diolah menjadi obat sesuai dengan kepercayaan masyarakat setempat.	Nominal
7.	Cara penggunaan	Cara masyarakat kelurahan Naibonat dalam menggunakan tanaman sebagai obat yaitu dengan cara diminum, dioleskan dan ditempelkan.	Nominal
8	Informasi	Masyarakat setempat yang mengetahui tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan secara tradisional dan merupakan seorang penyehat dikelurahan Naibonat.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dalam bentuk panduan pertanyaan terbuka dengan menggunakan bahasa Indonesia, alat tulis, dan alat elektronik berupa kamera untuk mengambil gambar dan Mikroskop untuk pengamatan

G. Prosedur Penelitian

1. Survey pendahuluan

Dilakukan sebagai tahap awal penelitian untuk memperoleh gambaran umum untuk mengetahui pola pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat kelurahan Naibonat, menjalin komunikasi awal dengan aparat setempat, serta memastikan ketersediaan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

2. Pengurusan surat izin

Pengurusan surat izin dapat dilakukan di Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Kupang.

3. Menggali informasi dari Lurah untuk menentukan responden

Peneliti melakukan koordinasi dengan Lurah kelurahan Naibonat untuk memperoleh informasi mengenai masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan tanaman obat. Informasi tersebut digunakan untuk menentukan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, seperti penyehat tradisional dan masyarakat yang sering menggunakan tanaman obat.

4. Mewawancarai responden yang memenuhi kriteria

Dilakukan dengan teknik wawancara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu masyarakat kelurahan Naibonat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan tanaman obat dengan menggunakan panduan wawancara yang telah ditentukan.

5. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang lebih utuh dan rinci terkait dengan berbagai macam tanaman obat yang di gunakan oleh masyarakat kelurahan Naibonat. Disamping itu untuk melengkapi data di lakukan dokumentasi tanaman obat dalam bentuk gambar.

6. Karakterisasi Makroskopis dan Mikroskopis

a) Makroskopis

dilakukan dengan mengamati morfologi dari bagian daun meliputi bentuk helaian, warna, panjang helaian, tepi, ujung, pangkal, bentuk tulang daun, daging daun, warna, panjang dan bentuk tangkai. Pengamatan yang dilakukan pada kulit dan daging buah meliputi: permukaan kulit buah.

b) Mikroskopis

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan mikroskop Binokuler dan optilab. Bagian yang diamati dalam karakterisasi ini adalah fragmen spesifik pada daun dan buah yang sudah dikeringkan dan diserbuk (Wahyuni dkk., 2023)

7. Melengkapi data hasil survey

Data yang telah didapatkan dari hasil survey melalui wawancara langsung kepada responden yang merupakan seorang penyehat dikelurahan Naibonat kemudian diperkuat dengan menambahkan hasil pemotretan beberapa jenis tanaman obat yang digunakan dan pengamatan tanaman menggunakan mikroskop

H. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif dan disajikan dalam tabel dan foto tanaman yang disertai deskripsi dari tanaman obat yang digunakan tersebut.